

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan yang diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

Pendampingan Widyaiswara pada pelatihan kepemimpinan pengawas (PKP) angkatan I tahun 2022 di PPSDM KEMENDAGRI Regional Bandung ini menerapkan 4 tahapan, yakni tahap pertama *modelling* yang terdiri dari melakukan kegiatan positif dan menampilkan contoh sikap yang baik. Tahap kedua *mentoring* yang terdiri dari membangun dan memberikan perhatian dan perlindungan serta mengembangkan potensi, minat dan bakat. Tahap ketiga *organizing* terdiri dari menyediakan fasilitas belajar dan mempersiapkan bahan dan alat ajar. Tahap keempat *teaching* terdiri dari memantau kemampuan akademik dan memantau kepribadian. Seluruh tahapan pendampingan yang dilakukan Widyaiswara berjalan dengan lancar dan peserta pelatihan merasakan proses pendampingannya.

Peserta pelatihan pada pelatihan kepemimpinan pengawas (PKP) angkatan I tahun 2022 di PPSDM KEMENDAGRI Regional Bandung mempunyai *self efficacy* berdasarkan 3 indikator, yakni indikator pertama *magnitude* (tingkat kesulitan) yang terdiri dari keyakinan dalam menghadapi tugas yang sulit dan keyakinan dalam merencanakan tugas. Indikator kedua *generality* (rentang keluasaan bidang) terdiri dari keyakinan dalam menghadapi tugas dalam berbagai situasi dan keyakinan untuk mengantisipasi situasi yang belum pernah dialami. Indikator ketiga *strength* (tingkat kekuatan) terdiri dari pantang menyerah saat mengalami kesulitan dan keuletan dalam berusaha mengatasi tantangan. Secara keseluruhan peserta pelatihan belum semuanya memiliki *self efficacy* pada saat mengikuti pelatihan, namun dapat tumbuh dalam diri peserta pelatihan sebagai hasil dari pendampingan yang dilakukan Widyaiswara.

Setelah Widyaiswara melakukan pendampingan, peserta pelatihan memberikan tanggapan terhadap pendampingan Widyaiswara pada pelatihan kepemimpinan

pengawas (PKP) angkatan I tahun 2022 di PPSDM KEMENDAGRI Regional Bandung dilihat dari 2 aspek, yakni aspek penampilan dan aspek kompetensi. Aspek penampilan Widyaiswara terdiri dari cara berpakaian, kedisiplinan, dan cara berkomunikasi. Kedua aspek kompetensi Widyaiswara terdiri dari kompetensi pengelolaan pembelajaran, kompetensi kepribadian, kompetensi substantif, dan kompetensi sosial.

5.2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai pendampingan Widyaiswara dalam menumbuhkan self efficacy peserta pelatihan kepemimpinan (PKP) angkatan I tahun 2022 di PPSDM KEMENDAGRI Regional Bandung yaitu:

1. Untuk Widyaiswara

Diharapkan dapat mempertahankan pendampingan-pendampingan yang diterapkan kepada peserta pelatihan, karena sangat bermanfaat bagi peserta dan dapat membawa hasil yang bagus ketika peserta pelatihan kembali ke instansi kerjanya masing-masing.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang pendampingan yang dilakukan Widyaiswara selama proses pembelajaran di kegiatan pelatihan, sehingga penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan serta keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu menelaah lebih dalam serta mengembangkan aspek-aspek yang berkontribusi dalam penelitian ini.